

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era persaingan global yang ditandai dengan semakin terbukanya perdagangan dunia, ketidakmampuan dalam meningkatkan daya saing produk nasional akan menyebabkan Indonesia tersisih dalam persaingan tersebut. Tingginya tingkat persaingan antar negara ini tidak hanya berdampak pada perekonomian Indonesia secara keseluruhan, tetapi juga akan berimplikasi langsung pada perekonomian daerah.

Kemampuan untuk meningkatkan daya saing daerah sangat tergantung kepada kemampuan daerah dalam menentukan faktor-faktor yang dapat digunakan sebagai ukuran daya saing daerah. Selain itu juga ditentukan oleh kemampuan daerah dalam menetapkan kebijakan untuk meningkatkan daya saing perekonomian suatu daerah relatif terhadap daerah-daerah lainnya.

Tantangan utama dari pemberdayaan otonomi daerah adalah pemahaman akan potensi daya saing. Dengan pemahaman yang akurat dan lengkap mengenai potensi daya saing yang dimiliki, pemerintah daerah dengan mudah dapat menyusun kebijakan yang mendukung dan menciptakan iklim yang kondusif bagi dunia usaha di daerah yang bersangkutan.

Berdasarkan nilai PDRB atas harga berlaku bahwa sektor yang mempunyai kontribusi terbesar terhadap PDRB Jateng urutan pertama diduduki oleh sektor Industri disusul sektor pada urutan ke dua dan sektor pertanian pada

sektor ketiga. Dengan demikian peran sektor perdagangan dalam mendukung ekonomi Jateng sangat signifikan (lihat tabel 1-1).

Tabel 1.1

PDRB Jawa Tengah Atas Harga Berlaku (Miliar Rupiah) tahun 2008-2012

No	Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011	2012
1	Pertanian	72862	79342	86372	95078	104311
2	Pertambangan dan Galian	3514	3852	4302	4726	5239
3	Industri Pengolahan	125006	130352	146155	165850	182715
4	Listrik, Gas, dan dan Bersih	3749	4114	4645	5110	5648
5	Bangunan	21196	24448	27124	29851	33352
6	Perdagangan	71617	78262	86998	98462	112908
7	Pengangkutan dan komunikasi	21091	23836	26298	29172	32951
8	Keuangan, Persewaan, Dan jasa Perusahaan	12617	14447	15899	17684	19933
9	Jasa-Jasa	35480	39246	46599	52828	59359

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Mewujudkan pertumbuhan ekonomi menuju pada terciptanya keadilan sosial maka kegiatan pembangunan di sektor perdagangan yang merupakan bagian dari potensi ekonomi harus diarahkan untuk mewujudkan sasaran-sasaran

yang dapat menjamin kelancaran arus barang, merangsang kegiatan usaha, memberikan pemerataan kesempatan berusaha dan pemerataan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan dan kepastian usaha. Dalam hubungan ini perijinan usaha di bidang perdagangan merupakan alat untuk penertiban, pengarahan, pembinaan dan pengawasan kegiatan usaha perdagangan menuju tertib usaha, sehingga sasaran-sasaran pembangunan dapat diwujudkan.

Pembangunan sektor perdagangan sangat penting dalam upaya mempercepat pertumbuhan ekonomi dan memberikan sumbangan yang cukup berarti dalam menciptakan lapangan usaha serta perluasan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan. Perdagangan membutuhkan perusahaan untuk mempermudah laju distribusi dan produksi barang dan jasa serta penduduk yang merupakan konsumen sekaligus produsen bagi penciptaan (produksi) barang dan jasa itu sendiri yang nantinya akan diperdagangkan kembali.

Fungsi sektor perdagangan antara lain memperlancar arus barang dan jasa, mengusahakan dan menjaga tingkat harga menjadi relatif lebih stabil dan peningkatan nilai tambah yang dihasilkan serta kemampuan penyerapan tenaga kerja yang cukup besar. Mengingat pentingnya peran sektor Perdagangan bagi perekonomian provinsi Jawa Tengah maka penulis tertarik untuk meneliti penelitian tentang “Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto Sektor Perdagangan Provinsi Jawa Tengah Tahun 1988-2012”

B. Rumusan Masalah

Pembangunan sektor perdagangan sangat penting dalam upaya mempercepat pertumbuhan ekonomi dan memberikan sumbangan yang cukup berarti. Dengan demikian masalah yang akan dibahas dari penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh nilai ekspor (EKS), laju inflasi (INF), jumlah perusahaan (PR), dan jumlah penduduk (JP) terhadap produk domestik regional bruto sub sektor perdagangan Provinsi Jawa Tengah tahun 1988-2012.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh nilai ekspor (EKS), laju inflasi (INF), jumlah perusahaan (PR), dan jumlah penduduk (JP) terhadap produk domestik regional bruto sektor perdagangan Provinsi Jawa Tengah tahun 1988-2012.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka diharapkan penelitian dapat memberi manfaat bagi:

1. Bagi Disperindag Jawa Tengah untuk meningkatkan fasilitasi sarana, prasarana, permodalan, pemasaran perdagangan.
2. Bagi Dispenda (Dinas Pendapatan Daerah) Provinsi Jawa Tengah, sebagai sumbangan pemikiran serta masukan dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai informasi dan referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya yang terkait.

E. Metode Penelitian

Guna menganalisis pengaruh nilai ekspor (EKS), laju inflasi (INF), jumlah perusahaan (PR), dan jumlah penduduk (JP) terhadap produk domestik regional bruto sektor perdagangan adalah dengan regresi linier berganda metode *ordinary least squares* (OLS).

$$\text{LNSP} = \beta_0 + \beta_1 \text{LNEKS} + \beta_2 \text{INF} + \beta_3 \text{LNPR} + \beta_4 \text{LNJP} + U_t$$

Keterangan :

SP : PDRB Sektor Perdagangan (Jutaan rupiah per tahun)

EKS : Ekspot (Jutaan rupiah per tahun)

INF : Inflasi (Persen per tahun)

PR : Jumlah Perusahaan (Jutaan rupiah per tahun)

JP : Jumlah Penduduk (Jutaan rupiah per tahun)

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien Regresi

U_t : Variabel pengganggu

LN : Logaritma Natural

F. Sistematika Penulisan

Memberikan gambaran yang menyeluruh dan memudahkan dalam pemahaman skripsi, maka disusun sistematika penulisan dalam penelitian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dikemukakan landasan teori yang digunakan sebagai bahan pendukung atau mendasari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian meliputi : Objek penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, metode analisis data, uji spesifikasi model, uji normalitas ut, uji asumsi klasik (uji multikolinieritas, uji heteroskedasitas, uji autokorelasi), uji faliditas pengaruh (uji t), uji F, koefisien determinasi (R^2).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data penelitian, analisis hasil penelitian, pengujian kriteria analisis, pengujian asumsi klasik, dan interpretasi ekonomi.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang simpulan dan saran hasil penelitian, yang merupakan sumbangan pemikiran penulis dari hasil analisis data.